

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KARAKTERISTIK DEWAN
PENGAWAS SYARIAH, DAN KESULITAN FINANSIAL PADA
STRATEGI PENGHINDARAN PAJAK**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NURMA ROUDLOTUL JANNAH

NIM. 19108040027

DOSEN PEMBIMBING:

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.Ak

NIP. 19810802 000000 2 301

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1315/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KARAKTERISTIK DEWAN
PENGAWAS SYARIAH, DAN KESULITAN FINANSIAL PADA STRATEGI
PENGHINDARAN PAJAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMA ROUDLOTUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040027
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED

Valid ID: 64ea917a70073



Penguji I

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 64e857a045864



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e9404c3b1fe



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ec1c5d4e98b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurma Roudlotul Jannah

NIM : 19108040027

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, dan Kesulitan Finansial pada Strategi Penghindaran Pajak”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Penyusun,



Nurma Roudlotul Jannah
NIM. 19108040027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nurma Roudlotul Jannah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurma Roudlotul Jannah

NIM : 19108040027

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, dan Kesulitan Finansial pada Strategi Penghindaran Pajak

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Pembimbing



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak

NIP. 19810802 000000 2 301

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan setiap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan institusional, karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan kesulitan keuangan terhadap strategi penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015 sampai dengan 2021. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah. Penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda, yang diolah menggunakan alat uji *Eviews* 12. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional dan karakteristik Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap strategi penghindaran pajak. Sementara itu, kesulitan finansial secara signifikan berpengaruh positif terhadap strategi penghindaran pajak.

Kata kunci: Struktur Kepemilikan Institusional, Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, Kesulitan Finansial, Strategi Penghindaran Pajak



ABSTRACT

Tax avoidance is a legal manipulation of income that is still in accordance with the provisions of tax laws and regulations to minimize the amount of tax that must be paid by each company. This study aims to analyze the effect of institutional ownership structure, characteristics of the Sharia Supervisory Board (SSB), and financial distress on tax avoidance strategies. The population in this study is comprised of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units registered with the Financial Services Authority in the period 2015 to 2021. Sampling was carried out using the purposive sampling method, so a sample of 11 Islamic Commercial Banks and 20 Islamic Business Units was obtained. This research uses secondary data taken from annual financial reports. The data analysis technique used is the multiple linear regression analysis method, which is processed using the Eviews 12 test tool. The results of this study indicate that the institutional ownership structure and the characteristics of the Sharia Supervisory Board have no effect on tax avoidance strategies. Meanwhile, financial distress have a significant positive effect on tax avoidance strategies.

Keywords: *Institutional Ownership Structure, Characteristics of The Sharia Supervisory Board, Financial Distress, Tax Avoidance Strategies*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Tidak ada manusia yang baik-baik saja, semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing. Maka, ingatlah selalu:

“Hasbunallah wani ’mal wakil ni ’mal maula wani ’man nasir”

Cukuplah bagi kami Allah sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur dan ucapan terima kasih, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Alm. Bapak Mustamid, yang telah membuat penulis bangkit. Terima kasih atas doa, arahan, dan semua dukungan, serta mengantarkan penulis sampai di tempat ini. Meskipun pada akhirnya penulis harus melewati perjalanan ini tanpa kau temani. Semoga tenang di sana, *proud to be your daughter*.
2. Ibu Sumiyati, perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat dan alasan untuk tetap melanjutkan cerita hidup. Terima kasih sudah selalu melangitkan doa dan memberikan dukungan, sehingga penulis bisa sampai ditahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
3. Kakak dan adik tersayang, Mas Udin, Mbak Tsaniya, Anita, Mas Affan, Mbak Anggita, dan Ibram, yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, selain ucapan terima kasih, semoga kita selalu mengerti makna persaudaraan dan rasa saling memiliki.
4. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Untuk seluruh pihak baik yang disebutkan penulis sebelumnya maupun tidak, semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, dan Kesulitan Finansial terhadap Strategi Penghindaran Pajak” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahcurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan semua pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M. Si., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan arahan, bantuan, dukungan, dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas kesabaran,

bimbingan, kritik, dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan hingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas kesabaran dan telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah turut andil membantu penulis selama masa perkuliahan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, Alm. Bapak Mustamid dan Ibu Sumiyati yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
8. Kakak dan adik, serta keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman program studi Akuntansi Syariah 2019, yang telah menjadi teman baik penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala kontribusi selama ini, semoga kita semua selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan. *See u on top.*
10. Teman-teman terdekat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih sudah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada, saksi tidak bisu atas segala perjuangan kita selama ini. *We can do it, guys.*
11. Serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Penyusun,

Nurma Roudlotul Jannah
NIM.19108040027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK	v
KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Kajian Pustaka	30
C. Perumusan Hipotesis	34
D. Kerangka Teoritis	40
BAB III METODE PENELITIAN	42

A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	44
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Teknik Analisis Data	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	59
B. Deskripsi Data Penelitian.....	59
C. Analisis Deskriptif.....	60
D. Model Estimasi Data Panel	63
E. Pemilihan Metode Data Panel	64
F. Uji Asumsi Klasik	66
G. Uji Hipotesis	66
H. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
I. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran.....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Sampel	59
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	60
Tabel 4.3 Model Estimasi Data Panel	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	66
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji Statistik F)	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teoritis.....	41
------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia (Rp Triliun).....	5
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel.....	89
Lampiran 2. Hasil Analisis Deskriptif	90
Lampiran 3. Common Effect Model (CEM).....	91
Lampiran 4. Fixed Effect Model (FEM)	92
Lampiran 5. Random Effect Model (REM)	93
Lampiran 6. Uji Chow.....	94
Lampiran 7. Uji Hausman	95
Lampiran 8. Uji Lagrange Multiplier.....	96
Lampiran 9. Curriculum Vitae	97





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan penerimaan yang terbesar bagi negara, akan tetapi dapat diketahui bahwa hal ini belum tercapai secara optimal (Sujannah, 2021). Hal yang menghambat penerimaan pajak di Indonesia yaitu dikarenakan adanya strategi penghindaran pajak oleh para wajib pajak (Sadeva *et al.*, 2020). Strategi penghindaran pajak, terutama yang agresif, tentu menggerus basis perpajakan dan tentu dapat mengurangi potensi penerimaan negara (Bangun, 2023). Penghindaran pajak dapat diartikan sebagai tindakan pemanipulasian penghasilan secara legal berdasarkan kebijakan undang-undang mengenai pajak untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan (Dwiyanti & Jati, 2019).

Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia terkait penghindaran pajak dilakukan oleh PT Bank Central Asia pada tahun 2014. Sebuah analisis data dari laporan keuangan PT Bank Central Asia menunjukkan bahwa bank tersebut terindikasi melakukan pajak penghasilan (PPh) yang lebih rendah dari tahun 2001 hingga 2008. PT Bank Central Asia hanya membayar kurang lebih hanya 1,23 persen pada tahun 2001. Hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, yang mana wajib pajak badan dengan penghasilan di atas 100 juta rupiah diberlakukan pembayaran pajak

sebesar 30 persen. Namun, peraturan pemerintah dapat menurunkan besaran pajak menjadi 25 persen.¹

Selanjutnya, kasus penghindaran pajak juga melibatkan PT Bank PAN Indonesia (Panin) Tbk. pada tahun 2016 terkait dugaan suap rekayasa pajak yang mencapai sebesar 13 triliun rupiah. Analisis risiko menunjukkan bahwa wajib pajak Bank Panin memiliki potensi pajak sejumlah Rp81.653.154.805 untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan bukti pemeriksaan yang mencakup *General Ledger*, perhitungan bunga, dan perhitungan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), ditemukan bahwa terdapat kurang bayar pajak sejumlah Rp926.263.445.392.²

Berdasarkan beberapa contoh kasus yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa pada sektor perbankan masih banyak yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak meskipun hal tersebut bertentangan dengan integritas dari peraturan perpajakan yang berlaku (Kurniawan, 2018). Eksistensi bank harus dipertahankan karena merupakan bagian dari sistem keuangan dan pembayaran negara. Bukan hanya oleh pemilik dan pengurus bank, tetapi juga oleh masyarakat nasional dan global. Sangat penting bagi masyarakat untuk memastikan bahwa suatu bank tetap beroperasi dan terjaga eksistensinya, karena kegagalan salah satu bank saja dapat menular ke bank lain akibat rantai atau efek domino. Oleh karena itu, nantinya berkemungkinan akan dapat sangat

¹ <https://www.republika.co.id/berita/n4o17o/kasus-pajak-bca-jalan-masuk-penyalahgunaan-blbi> diakses pada pada 16 Januari 2023

² <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211124004032-12-725191/diperiksa-ulang-pajak-bank-panin-tahun-2016-tembus-rp13-triliun> diakses pada pada 16 Januari 2023

mengganggu operasi sistem keuangan dan sistem pembayaran oleh suatu negara yang bersangkutan (Yasin, 2019).

Perlu diketahui bahwa untuk mendukung kepentingan eksistensi bank tersebut, maka diperlukan regulasi yang tepat dan ketat agar tidak terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh bank. Namun, melihat masih adanya fenomena strategi penghindaran pajak oleh bank konvensional, tidak menutup kemungkinan bank umum syariah juga terlibat dalam tindakan yang sama. Untuk itu, perbankan syariah—bank umum syariah dan unit usaha syariah—digunakan sebagai subjek penelitian.

Selain berpengaruh dalam kepentingan eksistensi, strategi penghindaran pajak berdampak pada stagnasi (macetnya) pertumbuhan ekonomi dan perputaran roda ekonomi negara. Hal tersebut terjadi dikarenakan penerimaan dan pendapatan negara dari sektor pajak berkurang secara signifikan (Moeliono, 2020). Penerimaan pajak di Indonesia memiliki peran penting dalam memenuhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada setiap tahunnya. Berdasarkan sudut pandang ilmu ekonomi, perpajakan merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk mendorong dan mengarahkan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan (Arfah & Aditama, 2020). Penerimaan akan maksimal dan dapat berjalan dengan baik apabila setiap wajib pajak patuh dalam menjalankan kewajiban membayar pajak. Sehingga perlu akan adanya peraturan perpajakan yang mengatur (Kastolani & Ardiyanto, 2017).

Sebenarnya reformasi perpajakan dimulai sejak ditetapkan peraturan Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan UU Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh). Kemudian terbit peraturan sistem pemungutan pajak yang dianut oleh Indonesia yaitu dengan *system self-assessment* dan *withholding assessment system* (Hidayat & Mulda, 2019). *Self-assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sendiri sampai dengan melaporkannya tanpa adanya campur tangan pemungut pajak (Dasuki, 2022). Sedangkan, *withholding assessment system* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga—bukan fiskus atau wajib pajak—untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayar wajib pajak (Ariffin & Sitabuana, 2022). Meskipun sistem pelaporan pajak semakin dipermudah, namun masih terjadi kasus penghindaran pajak oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi pendapatan negara (Haq & Puspita, 2019).

Sementara itu, bagi perusahaan pajak menjadi beban terhadap pengurangan laba bersih yang dihasilkan, karena pajak sebagai biaya tambahan yang harus dikeluarkan (Fauzan *et al.*, 2021). Namun demikian, perusahaan membutuhkan upaya untuk memaksimalkan laba dengan merencanakan jumlah pajak yang akan dibayarkan secara efisien. Oleh karena itu, pihak manajemen pada perusahaan didorong untuk mengembangkan strategi perencanaan pajak yang legal sesuai dengan hukum yang berlaku melalui strategi penghindaran pajak (Dang & Tran, 2021).

Adanya perbedaan kepentingan dari aparat pajak negara yang mengharapkan penerimaan pajak yang optimal dan berkelanjutan, tentu bertentangan dengan kepentingan dari perusahaan yang mengharapkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Handayani, 2018). Hal tersebut menjadi penyebab suatu perusahaan maupun masyarakat melakukan strategi penghindaran pajak (Jamaludin, 2020). Meskipun sebenarnya penghindaran pajak tidak melanggar peraturan perundang-undangan, akan tetapi tindakan tersebut dianggap perilaku yang tidak bermoral. Selain tidak bermoral, strategi penghindaran pajak juga yang akan berdampak pada berkurangnya penerimaan negara dari sektor perpajakan (Kusufiyah & Anggraini, 2022).

Berikut data yang membuktikan adanya dampak dari strategi penghindaran pajak tertuang pada Grafik 1.1 sebagai berikut.

Grafik 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia (Rp Triliun)



Sumber: Kementerian Keuangan – APBN

Grafik 1.1. di atas dapat dilihat bahwa target penerimaan pajak di Indonesia mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Akan tetapi,

persentase realisasi penerimaan pajak masih belum mencapai persentase yang ditargetkan oleh pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak di Indonesia masih belum maksimal. Sehingga, keputusan melakukan strategi penghindaran pajak oleh perusahaan di Indonesia sebaiknya tidak dilakukan agar dapat mendorong tercapainya target penerimaan pajak. Dan juga, perlu adanya kebijakan yang tegas dari manajemen perusahaan.

Strategi penghindaran pajak tidak dapat terlepas dari kebijakan pemilik dan manajemen perusahaan ketika struktur kepemilikan perusahaan terdiri dari berbagai pemilik (Yusri *et al.*, 2022). Struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dalam hal kinerjanya, sehingga dapat berpengaruh dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan (Saputra *et al.*, 2017). Struktur kepemilikan didefinisikan sebagai proporsi kepemilikan saham dari seluruh saham yang terdapat dalam perusahaan, serta dapat menunjukkan keputusan yang dibuat oleh pihak yang memiliki saham di perusahaan tersebut (Clarabella Petta & Tarigan, 2017). Di negara berkembang seperti negara Indonesia, sebagian besar perusahaan dikendalikan oleh struktur kepemilikan keluarga (Sunaryo, 2016). Selain itu, untuk struktur kepemilikan non-keluarga terdiri atas struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing (Aziz *et al.*, 2017).

Struktur kepemilikan memainkan peran penting dalam keputusan perusahaan tentang penghindaran pajak (Dakhli, 2022). Selain itu, struktur kepemilikan juga merupakan alat tata kelola yang sangat diperlukan dalam menjalankan kebijakan perusahaan, terutama apabila tidak terdapat lingkungan

hukum yang memadai (Alhababsah, 2019). Terlepas dari peran struktur kepemilikan, dalam menjalankan kebijakan perusahaan dan saran pengambilan keputusan strategi juga harus melalui persetujuan dari dewan. Oleh karena itu, dewan memainkan peran penting dalam meningkatkan tata kelola perusahaan agar semakin efektif dan efisien (Edwin & Victor, 2019). Selain itu, dampak komposisi dewan terhadap penghindaran pajak sangat besar, karena hubungan ini mewakili komponen penting dari tata kelola suatu perusahaan. Seperti halnya ukuran dewan, anggota independen dan frekuensi rapat dewan (Barros & Sarmiento, 2020b).

Keberadaan dewan juga terdapat di sektor lembaga keuangan seperti perbankan. Namun, terdapat perbedaan pada perbankan syariah yang menggunakan Dewan Pengawas Syariah. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah ialah independen dan terletak sejajar dengan dewan komisaris (Ilyas, 2021). Bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia menjadi salah satu lembaga keuangan yang menggunakan Dewan Pengawas Syariah. Dewan tersebut dibentuk oleh Dewan Syariah Nasional (DPN) yang terletak pada setiap lembaga keuangan syariah termasuk perbankan syariah (Poundrianagari, 2022). Tujuan keberadaan Dewan Pengawas Syariah adalah untuk memantau serta mengontrol pelaksanaan dan kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap hukum syariah (Buallay *et al.*, 2017).

Peran penting Dewan Pengawas Syariah masih belum berjalan secara optimal dalam praktik pengawasan syariah di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, terutama di Negara Indonesia. Bahkan, terkait dengan aspek

pertanggungjawaban, Dewan Pengawas Syariah masih belum terikat kuat seperti halnya dewan komisaris di sebuah perusahaan (Poundrianagari, 2022). Strategi penghindaran pajak tidak memiliki relevansi dengan nilai-nilai Islam, sehingga belum banyak penelitian terkait yang dilakukan di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Mengingat kurangnya penelitian sebelumnya mengenai pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah terhadap strategi penghindaran pajak, sehingga diperlukan juga untuk menyelidiki bagaimana atribut pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah itu sendiri (Taufik, 2022).

Selain struktur kepemilikan dan karakteristik dewan, faktor lain yang menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak salah satunya karena perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan (Fauzan *et al.*, 2021). Kesulitan keuangan merupakan suatu kondisi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tetapnya atas hutang. Sehingga perusahaan perlu merestrukturisasi hutangnya (Nadhifah & Arif, 2020).

Berkurangnya biaya pajak akan menjadi penghematan bagi perusahaan, kemudian biaya tersebut dapat dialokasikan untuk menyelesaikan kewajiban perusahaan. Oleh karena itu, meskipun mengalami masalah keuangan, perusahaan tetap akan mendapatkan pengakuan publik (Swandewi & Noviari, 2020). Selanjutnya, perusahaan akan tetap memilih untuk melakukan strategi penghindaran pajak dalam kondisi kesulitan finansial.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa hasil yang beragam dan tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Alkurdi & Mardini (2020),

memberikan bukti bahwa dengan total kepemilikan saham yang lebih tinggi berpengaruh positif terhadap nilai ETR dan CFETR. Oleh karena itu, memberikan kesimpulan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya *et al.*, (2021), dimana memberikan bukti bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan dengan strategi penghindaran pajak berdasarkan pengukuran ETR dan CFETR. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2022), membuktikan bahwa karakteristik Dewan Pengawas Syariah efektif dalam pengurangan penghindaran pajak. Hasil yang sama seperti yang dilakukan oleh Risqiyah & Pramuka (2021), bahwa karakteristik Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif dalam strategi penghindaran pajak. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Swandewi & Noviani (2020), memberikan bukti bahwa kondisi kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sadjiarto *et al.*, (2020), memberikan bukti yang sama yaitu perusahaan yang tengah mengalami kesulitan keuangan berpengaruh secara positif terhadap strategi penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penyusun tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi penghindaran pajak, khususnya di sektor lembaga keuangan syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alkurdi & Mardini (2020) adalah penelitian ini menambahkan

variabel kesulitan keuangan sebagai variabel independen. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengganti variabel komposisi dewan direksi menjadi Dewan Pengawas Syariah, dikarenakan objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Kurangnya penelitian mengenai pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah terhadap penghindaran pajak di lembaga keuangan syariah juga menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian. Sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, dan Kesulitan Finansial pada Strategi Penghindaran Pajak”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Pajak merupakan penerimaan yang terbesar bagi negara, akan tetapi dapat diketahui bahwa hal ini belum tercapai secara optimal (Sujannah, 2021). Hal yang menghambat penerimaan pajak di Indonesia yaitu dikarenakan adanya strategi penghindaran pajak oleh para wajib pajak tak terkecuali oleh sektor perbankan (Sadeva *et al.*, 2020). Khususnya pada sektor perbankan, masih banyak yang terlibat penghindaran pajak meskipun hal tersebut bertentangan dengan integritas dari peraturan perpajakan yang berlaku (Kurniawan, 2018). Dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak di Indonesia masih belum maksimal. Oleh karena itu, keputusan untuk melakukan strategi penghindaran pajak oleh perusahaan di Indonesia sebaiknya tidak dilakukan agar dapat

mendorong tercapainya target penerimaan pajak negara. Selain itu, juga diperlukan adanya kebijakan yang tegas dari manajemen perusahaan.

Strategi penghindaran pajak tidak dapat terlepas dari kebijakan pemilik dan manajemen perusahaan ketika struktur kepemilikan perusahaan terdiri dari berbagai pemilik (Yusri *et al.*, 2022). Keberadaan dewan juga terdapat di sektor lembaga keuangan seperti perbankan. Namun, terdapat perbedaan pada perbankan syariah yang menggunakan Dewan Pengawas Syariah. Selain struktur kepemilikan dan karakteristik dewan, faktor lain yang menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak salah satunya karena perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan (Fauzan *et al.*, 2021). Berkurangnya biaya pajak akan menjadi penghematan bagi perusahaan, kemudian biaya tersebut dapat dialokasikan untuk menyelesaikan kewajiban perusahaan. Selanjutnya, perusahaan akan mengambil keputusan untuk melakukan strategi penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik Dewan Pengawas Syariah. Pada penelitian ini, peneliti juga menambahkan variabel kesulitan finansial yang dinilai mampu mempengaruhi strategi penghindaran pajak. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap strategi penghindaran pajak?
2. Apakah karakteristik Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap strategi penghindaran pajak?

3. Apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap strategi penghindaran pajak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap strategi penghindaran pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap strategi penghindaran pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh kesulitan keuangan terhadap strategi penghindaran pajak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap *agency theory* (teori agensi) dan *Shariah Enterprise Theory* (SET) yang menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi penghindaran pajak oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - b. Penelitian ini dapat digunakan untuk membandingkan penelitian sebelumnya, mengembangkan, dan meningkatkan penelitian

selanjutnya, serta dapat memperluas pengetahuan bagi dunia akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan mengenai pengaruh struktur kepemilikan, karakteristik Dewan Pengawas Syariah, dan kesulitan finansial terhadap penghindaran pajak kepada mahasiswa, peneliti, dan akademisi.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan perpajakan dan pembuatan regulasi perpajakan selanjutnya sehingga dapat memaksimalkan potensi penerimaan negara khususnya dari aspek perpajakan.
- c. Memberikan informasi mengenai pentingnya manajemen perpajakan bagi perusahaan sebagai upaya efisiensi pajak yang benar sesuai dengan undang-undang agar tidak melakukan strategi penghindaran pajak.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan, memuat mengenai fenomena dan permasalahan secara umum. Pada bab ini, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada penelitian ini, bagian pendahuluan diawali dengan pemaparan fenomena pajak dan permasalahan penghindaran pajak yang dituangkan dalam latar belakang. Selanjutnya diuraikan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi strategi penghindaran pajak. Setelah itu, penulisan dilanjutkan dengan menguraikan beberapa poin yang dianggap menjadi gap penelitian dan belum adanya hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan data dan penelitian terkait isu strategi penghindaran pajak.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua penelitian ini terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, perumusan hipotesis, dan kerangka teoritis. Landasan teori memaparkan mengenai pokok konsep yang akan digunakan sebagai acuan penelitian. Kajian pustaka menguraikan mengenai penelitian terdahulu terkait dengan isu yang sama. Selanjutnya, pada perumusan hipotesis digunakan untuk menguraikan asumsi tentative mengenai kesimpulan pembahasan. Serta penyusunan kerangka teoritis yang memaparkan korelasi antar variabel yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga menyajikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian.

Selanjutnya memaparkan mengenai definisi operasional pengukuran variabel, di mana menjelaskna mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan dan variabel terlibat. Pada jenis dan teknik pengumpulan data memaparkan bagaimana data penelitian diperoleh. Serta pada teknik analisis data dijelaskan mengenai kaidah pengolahan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat menyajikan hasil penelitian secara empiris dan pembahasan hasil olah data. Hasil penelitian dari pengolahan data yang digunakan berupa analisis deskriptif dalam pengujian hipotesis, selanjutnya, pembahasan memaparkan hasil hipotesis yang diperoleh dari pengolahan data yang merupakan pembuktian dari rumusan rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, memaparkan implikasi berupa dampak dari penelitian yang diterapkan dalam bidang studi terkait serta berisi keterbatasan dalam penelitian dan saran penelitian yang diharapkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji mengenai pengaruh struktur kepemilikan institusional, karakteristik Dewan Pengawas Syariah, dan Kesulitan Finansial terhadap strategi penghindaran pajak. Hasil analisis data dari penelitian ini mengindikasikan bahwa:

1. Struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Pemegang saham institusional jarang terlibat dalam pengelolaan pajak perusahaan sehingga kurangnya pemantauan oleh pemegang saham institusional yang mengakibatkan manajer perusahaan bertindak sewenang-wenang dalam mengambil keputusan melakukan tindakan strategi penghindaran pajak.
2. Ukuran DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Meskipun jumlah anggota dewan pengawas syariah yang banyak akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengontrol dan mengawasi semua aktivitas kegiatan pada perbankan syariah, namun besar sedikitnya tarif pajak tetap tidak berpengaruh.
3. Frekuensi rapat DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Frekuensi rapat yang diadakan oleh DPS tidak dapat mengetahui dan memantau segala aktivitas pajak yang dijalankan oleh manajer. Sehingga, manajer masih berkemungkinan untuk melakukan perilaku penghindaran pajak perusahaan tanpa sepengetahuan DPS.

4. Rangkap jabatan DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Meskipun dengan rangkap jabatan dapat membuat DPS mendapatkan pertukaran informasi, hal tersebut tidak menutup kemungkinan rangkap jabatan dapat mengakibatkan menurunnya kinerja DPS. Rangkap jabatan ini mengakibatkan DPS tidak dapat memaksimalkan kinerjanya karena beban kerja dan komitmen waktu yang meningkat
5. Keahlian DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa keahlian yang dimiliki oleh DPS tidak memberi efek bagi manajemen untuk melakukan suatu hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, termasuk di dalamnya strategi penghindaran pajak.
6. Pendidikan DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Hal ini bisa terjadi karena pada perusahaan, tingkat pendidikan DPS hanya sebagai simbol atau kurang berperan aktif meskipun memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang seharusnya dibutuhkan untuk anggota DPS.
7. Kesulitan finansial secara signifikan berpengaruh positif terhadap strategi penghindaran pajak. Perusahaan yang mengalami peningkatan kesulitan finansial akan meningkatkan tingkat strategi penghindaran pajak. Perusahaan yang dalam keadaan kesulitan finansial akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dalam strategi penghindaran pajak dibandingkan dengan pengurangan biaya perusahaan.

B. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini hanya terfokus pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di OJK dari tahun 2015 sampai tahun 2021.
2. Pada penelitian ini pengukuran untuk struktur kepemilikan hanya terbatas pada kepemilikan institusional sementara struktur kepemilikan oleh perusahaan terdiri dari beberapa macam.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah

Saat ini tanggung jawab DPS hanya mengawasi tata kelola perusahaan. Namun, dalam kaitannya dengan aspek perpajakan, DPS tidak berwenang dalam mempengaruhi keputusan kebijakan manajemen untuk melakukan strategi penghindaran pajak. Sebagai upaya mengatasi penghindaran pajak yang berpotensi menurunkan tingkat pendapatan negara, maka diharapkan pemerintah dapat mempertegas regulasi mengenai penghindaran pajak bagi wajib pajak. Selain itu, dalam regulasi perpajakan tersebut, sebaiknya dikembangkan pula wewenang DPS dalam kaitannya pengawasan perpajakan perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan

DPS di perusahaan mampu meminimalisir strategi penghindaran pajak, sejalan dengan tata kelola perusahaan sesuai syariah yang lebih optimal.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya Dewan Pengawas Syariah, pengelolaan tata kelola perusahaan oleh manajemen sebaiknya lebih mampu berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Khususnya manajemen perpajakan, diharapkan mampu mengelola biaya pajak sebagai upaya efisiensi pajak yang benar sesuai dengan undang-undang agar tidak melakukan strategi penghindaran pajak. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat mendeteksi adanya kesulitan finansial agar dapat mengalokasikan keuangannya sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan stabil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memperluas variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap strategi penghindaran pajak. Contohnya ialah dengan menggunakan struktur kepemilikan selain struktur kepemilikan institusional seperti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan beberapa macam struktur kepemilikan untuk dijadikan variabel penelitian untuk melihat pengaruhnya dalam strategi penghindaran pajak. Selain itu, dengan melihat kondisi ekonomi krisis selama pandemi covid-19, peneliti selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu tersebut untuk menganalisis tingkat terjadinya penghindaran pajak pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad. (2010). *TAFSIR IBNU KATSIR JILID 1*. Pustaka Imam Syafi'i.
- Adnan Ashari, M., Simorangkir, P., & Masripah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 488–498. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.135>
- Alhababsah, S. (2019). Ownership structure and audit quality: An empirical analysis considering ownership types in Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 71–84. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.05.006>
- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Arfah, A., & Aditama, M. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 301–310. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5996>
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). Sistem Perpajakan Di Indonesia. *Serina IV Untar*, 523–534.
- Ariyani, N. F., & Harto, P. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan Stakeholder terhadap Tindakan Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1–12.
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60, 1–17.
- As-Saadi, A. bin N. (2006). *Tafsir as-sa'di jilid 1 / Abdurrahman bin Nashir as-Saa'di* (Cet. 1). Pustaka Sahifa.
- Aziz, N. F., Mohamed, M., Hasnan, S., Sulaiman, N., & Aziz, R. A. (2017). *Ownership Structure and Financial Restatement in Malaysia*. 25, 227–236.
- Bangun, E. R. (2023). Cross-Border Transfer Pricing sebagai Tindakan Tax Avoidance. *"Dharmasisya" Jurnal Program Magister Hukum FHUI*, 2(39), 1554–1574.
- Barros, V., & Sarmento, J. M. (2020a). *Board Meeting Attendance and Corporate Tax Avoidance : Evidence from the UK*. <https://doi.org/10.1177/2278533719860021>
- Barros, V., & Sarmento, J. M. (2020b). Board Meeting Attendance and Corporate Tax Avoidance: Evidence from the UK. *Business Perspectives and Research*, 8(1), 51–66. <https://doi.org/10.1177/2278533719860021>

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (1st ed.)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Bauer, T., Kourouxous, T., & Krenn, P. (2018). Taxation and agency conflicts between firm owners and managers: a review. *Business Research*, 11(1), 33–76. <https://doi.org/10.1007/s40685-017-0054-y>
- Bird, A., & Karolyi, S. A. (2017). Governance and Taxes: Evidence from Regression Discontinuity. *The Accounting Review*, 92(1), 29–50. <https://doi.org/10.2308/accr-51520>
- Buallay, A., Hamdan, A., & Zureigat, Q. (2017). Corporate governance and firm performance: evidence from Saudi Arabia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(1), 78–98. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i1.6>
- Cabello, O. G., Gaio, L. E., & Watrin, C. (2019). Tax avoidance in management-owned firms: evidence from Brazil. *International Journal of Managerial Finance*, 15(4), 580–592. <https://doi.org/10.1108/IJMF-04-2018-0117>
- Clarabella Petta, B., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2), 625–634.
- Dakhli, A. (2022). The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 836–852. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>
- Damayanti, V. N., & Wulandari, S. (2021). the Effect of Leverage, Institutional Ownership, and Business Strategy on Tax Avoidance (Case of Listed Manufacturing Companies in the Consumption Goods Industry Period 2014-2019). *Accountability*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.32400/ja.33956.10.1.2021.16-26>
- Dang, V. C., & Tran, X. H. (2021). The impact of financial distress on tax avoidance: An empirical analysis of the Vietnamese listed companies. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1953678>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/C215011322.pdf>
- Dasuki, T. M. S. (2022). Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 1(2), 31–37. <https://doi.org/10.56916/jimab.v1i2.172>
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Suharyono (ed.); Cetakan Pe). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*

- Universitas Udayana*, 27(3), 2293–2321.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Edwin, O. A., & Victor, O. (2019). Corporate Board Characteristics and Tax Aggressiveness: a Study of Manufacturing Firms in Nigeria. *Global Journal for Research Analysis*, 8(4), 245–251.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau dari Agensi Teori dan Pemicunya. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia) Restu Fahdiansyah, Jihadil Qudsi, Adam Bachtiar. *Varian*, 1(2), 41–49.
- Fauzan, Arsansi, P. M. D., & Fatchan, I. N. (2021). The Effect of Financial Distress, The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance Institutional Ownership on Tax Avoidance Manufacturing. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2).
<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index%0AThe>
- Gani, I., & Amalia, S. (2014). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. CV. ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Gazali. (2015). Pajak dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, VII(1), 84–102.
- Gebhart, M. S. (2017). Measuring Corporate Tax Avoidance – An Analysis of Different Measures. *Junior Management Science*, 3(2), 43–60.
<http://dx.doi.org/10.5282/jums/v2i2pp43-60>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gloria, & Apriwenni, P. (2020). Effective Tax Rate Dan Faktor -Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 17–31.
<https://doi.org/10.46806/ja.v9i2.759>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Haq, R. A., & Puspita, A. F. (2019). Determinan Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwakarta). *E-Qien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 89–100. <https://doi.org/10.34308/eqien.v6i2.82>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan I). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harnanto. (2023). *Akuntansi Perpajakan* (Edisi Pertama (ed.)). BPFE.
- Hasanah, U., Fitriani, N., & Hana, K. F. (2022). *Analisis Penerapan Sharia*

- Compliance pada Produk Pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia*. 4, 1–12.
- Hidayah, N., Purnomo, D. E., & Hidayah, R. (2020). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah. *Neraca*, 16(2), 1–28. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.495>
- Hidayat, M., & Mulda, R. (2019). Pengaruh Book Tax Gap dan Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak dan Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Penghindaran Pajak. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 404–418. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2186>
- Hong, H. A., Kalcheva, I., & Srivastava, A. (2017). A reexamination of the theory of agency costs of tax avoidance Hyun A. Hong, Ivalina Kalcheva, Anup Srivastava * January 15, 2017. *Working Paper, University of California-Riverside*, 1–43.
- Hoseini, M., Safari Gerayli, M., & Valiyan, H. (2019). Demographic characteristics of the board of directors' structure and tax avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Social Economics*, 46(2), 199–212. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2017-0507>
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah dala Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Ddalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149–178. <https://doi.org/10.52431/minhaj.v1i2.309>
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jiang, Y., Zheng, H., & Wang, R. (2021). The effect of institutional ownership on listed companies' tax avoidance strategies. *Applied Economics*, 53(8), 880–896. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1817308>
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Shari'ah Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syari'ah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *Al-Tijary*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1288>
- Kastolani, O. J. Y., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10.
- Krisnauli, & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Agency Cost (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal*

of Accounting, 3(2), 1–13.

- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2022). Trend Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 217–226. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.396>
- Leipala, A. (2017). Do Institutional Shareholders Impact Corporate Tax Avoidance? *Aalto University*, 64.
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. G. A. . A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2028–2054.
- Murtado Emzaed, A., Syaikhu, Soeradji, E., Norwili, Munib, & Fitria, E. (2018). Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) oleh Wajib Pajak dalam Perspektif Islam. *El-Maslahah Journal*, 8(1).
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Nai, N. L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2018-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1059–1575. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i4.1068>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Ningsih, I. A. M. W., & Noviyari, N. (2021). Financial Distress, Sales Growth, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 229–244. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p17>
- Nugraheni, P. (2018). Sharia supervisory board and social performance of Indonesian Islamic banks. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(2), 137–147. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss2.art6>
- Pangaribuan, H., Fernando HB, J., Agoes, S., Sihombing, J., & Sunarsi, D. (2021). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Inditute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4998–5009. <http://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2287>
- Paramita, R. W., Rizal, D. N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi 3). Widya Gama Press.
- Poundrianagari, A. K. (2022). Perbandingan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah Indonesia dengan Bank Syariah di Malaysia. *Dharmasisya*, 1(4), 1679–1698.
- Prabowo, B. A., & Jamal, J. Bin. (2017). Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum Faculty of Law*, 24(1), 113–129.

<https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss1.art6>

- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 169–182.
<https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.311>
- Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). the Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 247–258. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting ISSN (Online)*, 3(2).
- Quthb, S. (2003). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-qur'an*. Gema Insani Press.
- Quttainah, M. A., & Almutairi, A. R. (2016). Corporate Ethics: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Management and Governance*, 21(4), 815–840.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2015). The Impact of Financial Distress on Corporate Tax Avoidance Spanning the Global Financial Crisis: Evidence from Australia. *Economic Modelling*, 44, 44–53.
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2014.09.015>
- Risqiyah, M. F., & Pramuka, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Media Ekonomi*, 21(1), 9–18.
<https://doi.org/10.30595/medek.v0i0.11776>
- Riyadi, F. R., & Takarini, N. (2023). Analysis of the Influence of Financial Distress, Leverage, Profitability, and Company Growth on Tax Avoidance on Wholesale Sub-Sector Companies Registered on BEI 2018-2020. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(1), 30–46.
- Rudianti, E., & Hermawan, S. (2023). Effect of Accounting Conservatism, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance. *Academia Open*, 8, 1–15.
<https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.3643>
- Rudiyanto. (2021). Pandangan Keuangan Publik Abu Yusuf dan Implementasinya di Indonesia. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 134–140.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14772>
- Sadeva, B. S., Suharno, & Sunarti. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 89–100. <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021664856/>
- Sadjiarto, A., Hartanto, S., Natalia, & Octaviana, S. (2020). *Analysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance*. 3(1), 237–246.
- Santi, F. (2017). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 2, 1–19.

- Saputra, D. M., Nadirsyah, D., & Hanifah, H. (2017). The Influence of Ownership Structures, Financial Distress, and Tax Loss Carry Forward on Tax Avoidance (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Resources Development and Management*, 31, 21–31. www.iiste.org
- Sari, L. A., Zulaecha, H. E., Hamdani, & Rahandri, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas Struktur Kepemilikan dan Efektivitas Komite Audit terhadap Timeliness. *Urnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(1), 01–08.
- Setiawan, & Kusriani. (2010). *Ekonometrika*. Penerbit ANDI.
- Sikka, P., & Willmott, H. (2010). The Dark Side of Transfer Pricing: Its Role in Tax Avoidance and Wealth Retentiveness. *Critical Perspectives on Accounting*, 21(4), 342–356.
- Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.3>
- Sunaryo. (2016). Effect of Family Ownership Towards Tax Aggresiveness on Food and Beverages Industrial Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Binus Business Review*, 7(1), 53–57. <https://doi.org/10.21512/bbr.v7i1.1450>
- Swandewi, N. P., & Noviari, N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1670. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p05>
- Tandean, V. A., & Winnie. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX Period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Tanujaya, K., Ratna, D., & Suhardjo, I. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Dewan, dan Kesulitan Finansial terhadap Penghindaran Pajak. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 171. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6094>
- Taufik, M. (2022). *Can Shari ' ah supervisory board and Islamic bank characteristics reduce tax avoidance ? Evidence in Indonesia and Malaysia*. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2022-0059>
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Rajawali Pers.
- Yasin, A. (2019). Keterkaitan Kerahasiaan Bank dan Pajak: Antara Kepentingan Negara dan Pribadi. *Jurnal Konstitusi*, 16(2), 212. <https://doi.org/10.31078/jk1621>
- Yusri, N., Wibawani, S., Astuti, W., Irawan, D., & Juanda, A. (2022). *Ownership Structure On Tax Avoidance : Evidence On Manufacturing Companies*. 8(2),

158–169. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v8vi2.1596>





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA